

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian mengenai keberadaan Feta Batu sebagai instrumen musik tradisional di Desa Bawömataluo, Kabupaten Nias Selatan, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Keberadaan Feta Batu masih dipertahankan oleh masyarakat sebagai instrumen musik tradisional khas Desa Bawömataluo. Walaupun kini lebih sering ditampilkan dalam konteks wisata budaya, alat musik ini tetap memiliki fungsi penting dalam upacara adat tertentu, terutama yang bernuansa sakral.
2. Teknik memainkan Feta Batu dilakukan dengan cara memukul batu-batu bernada yang disusun secara horizontal menggunakan alat pemukul dari batu, dengan pola permainan yang diwariskan secara turun temurun

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat adat

Diharapkan masyarakat Desa Bawömataluo tetap menjaga tradisi serta mengajarkan keterampilan memainkan Feta Batu kepada generasi muda. Dengan demikian, keberadaan Feta Batu tidak hanya bertahan sebagai simbol budaya, tetapi juga terus hidup dalam praktik keseharian adat.

2. Bagi pemerintah daerah

Diharapkan pemerintah Kabupaten Nias Selatan dapat lebih aktif mendukung upaya pelestarian Feta Batu melalui program kebudayaan, penyelenggaraan festival, maupun penguatan pendidikan seni di sekolah.

Dukungan kelembagaan ini penting agar pelestarian tidak hanya bersifat lokal, tetapi juga mendapat pengakuan lebih luas.

3. Bagi generasi muda

Generasi muda diharapkan memiliki kepedulian lebih besar untuk mempelajari, memahami, dan menghargai Feta Batu sebagai identitas budaya lokal. Keterlibatan mereka menjadi kunci penting dalam menjaga kesinambungan tradisi di tengah perkembangan musik modern.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan agar penelitian mengenai Feta Batu dapat dilanjutkan dengan fokus pada aspek musikal yang lebih spesifik, seperti sistem laras, nada, dan ritme, ataupun kajian kolaborasi Feta Batu dengan musik modern. Hal ini akan memperkaya literatur akademik sekaligus memperluas wawasan mengenai potensi instrumen tradisional dalam konteks kontemporer.